BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Manusia sebagai subjek pembangunan perlu dididik, dibina, serta dikembangkan potensi-potensinya dengan tujuan terciptanya subjek-subjek pembangunan yang berkualitas. Salah satu sarana pendidikan yaitu Universitas. Salah satu komponen yang berinteraksi untuk menunjang sistem pendidikan dalam Universitas adalah mahasiswa. Fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Proses pembelajaran di Universitas berbeda dengan di SMP/SMA. Mahasiswa dituntut untuk mampu belajar sendiri serta menganalisis permasalahan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugihartono (2007) yang mengatakan bahwa salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat merespon kebutuhan mahasiswa. Kebutuhan khusus berkaitan dengan keunikan atau perbedaan antar mahasiswa.

Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

Setiap mahasiswa memiliki keunikan pribadi yang berbeda dengan mahasiswa yang lainnya. Setiap mahasiswa berbeda dalam tingkat kinerja, kecepatan belajar, dan gaya belajar. Perbedaan cara belajar ini menunjukkan cara termudah mahasiswa untuk menyerap informasi selama belajar. Cara termudah dan tercepat seseorang dalam belajar dikenal sebagai gaya belajar (Hamzah,

2010). Kunci menuju keberhasilan dalam belajar dan bekerja adalah mengetahui gaya belajar atau bekerja yang unik dari setiap orang, menerima kekuatan sekaligus kelemahan diri sendiri dan sebanyak mungkin menyesuaikan preferensi pribadi dalam setiap situasi pembelajaran, pengkajian maupun pekerjaan. Dengan demikian, gaya belajar merupakan kunci keberhasilan mahasiswa dalam belajar (Prashign, 2007).

Di dalam mengikuti proses pembelajaran, setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya. Gaya belajar dari mahasiswa bisa diamati dari kecerdasan majemuk yang mereka miliki dan setiap mahasiswa memiliki kecerdasan masing-masing yang lebih dominan. Musrofi (2014) mengatakan hanya 30% mahasiswa yang berhasil mengikuti pembelajaran di kelas karena mereka mempunyai gaya belajar yang sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan dosen di dalam kelas. Sisanya, sebanyak 70% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Mahasiswa yang kesulitan ini memiliki gaya belajar yang lain, yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang sering diterapkan di ruang kelas.

Masing - masing mahasiswa akan merasakan gaya belajar mudah yang berbeda-beda. Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda seperti yang dikatakan oleh Hamzah (2010) bahwa apa pun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.

Sukadi (2008) mengungkapkan bahwa gaya belajar yaitu kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat. Sedangkan menurut Nasution (2008), gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal.

Kemampuan seseorang untuk menyerap dan memahami pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang kuat menyerap materi pelajaran melalui mata, yang disebut dengan gaya belajar visual. Ada yang kuat menyerap materi melalui telinga, yang disebut gaya belajar auditori. Ada juga yang menyerap

materi dengan sentuhan, bau, rasa, dan gerak, yang disebut gaya belajar kinestetik. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi, seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik dan sebagainya. Subini (2011) menyatakan gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata sangat memegang peranan penting. Menurut Musrofi (2010) gaya belajar auditori menggunakan indera pendengaran untuk menyerap informasi. Informasi diproses melalui kata-kata dan bunyi-bunyian. Sedangkan menurut Didik (2009), gaya belajar kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk aktif menggunakan bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah .

Universitas Negeri Medan merupakan kampus dengan julukan *The Character Building University* yang tentunya mempunyai tujuan untuk melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang berkarakter baik dalam hal intelektual, emosional, maupun spiritual dan memberikan peranan dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas yang memiliki keterampilan dan pola pikir praktis dari metode ilmiah untuk memecahkan masalah kehidupan dan sosial. Terlebih saat ini sistem pendidikan Universitas Negeri Medan sudah menerapkan sistem KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia, sehingga seluruh civitas akademik harus bekerja keras bersama membangun jati diri tersebut dengan menunjukkan sikap keilmiahan dalam masyarakat ilmiah khususnya, maupun warga Indonesia pada umumnya dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan ke beberapa mahasiswa terhadap mata kuliah diketahui bahwa pemilihan strategi perkuliahan yang dilakukan belum melihat gaya belajar mahasiswa. Sebagian besar pengembangan strategi perkuliahan dititik beratkan pada perangkat perkuliahan termasuk di dalamnya media perkuliahan dan masih rendahnya nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah anatomi tumbuhan. Hal ini berdampak pada pencapaian tujuan perkuliahan yang kurang maksimal. Dari itu penulis berpikir betapa sangat pengaruhnya gaya belajar terhadap hasi belajar seseorang.

Dari peristiwa dan teori tersebut, penulis sangat penting untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya belajar dan hasil belajar yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun judul penelitian ini adalah "**Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2017 Terhadap Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan Universitas Negeri Medan".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengalaman mengajar belum menerapkan strategi perkuliahan berdasarkan gaya belajar yang dimiliki mahasiswa.
2. Masih rendahnya hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi pada mata kuliah anatomi tumbuhan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Gaya belajar dan hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Mata kuliah anatomi tumbuhan
3. Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2017 Universitas Negeri Medan.
4. Hasil belajar diambil dari nilai UTS dan UAS.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Gaya belajar apakah yang paling dominan pada mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2017 pada mata kuliah anatomi tumbuhan Universitas Negeri Medan ?

2. Tergolong kategori apakah hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2017 pada mata kuliah anatomi tumbuhan Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2017 pada mata kuliah anatomi tumbuhan Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui gaya belajar yang paling dominan pada mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2017 pada mata kuliah anatomi tumbuhan Universitas Negeri Medan.
2. Mengetahui hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2017 pada mata kuliah anatomi tumbuhan Universitas Negeri Medan.
3. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2017 pada mata kuliah anatomi tumbuhan Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis : hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk membangun teori tentang model perkuliahan yang sesuai dengan gaya belajar mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa : melalui penelitian ini akan menghasilkan data yang dapat dijadikan alat untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki.
3. Bagi Dosen : hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan guna mengembangkan strategi perkuliahan yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki mahasiswa.
4. Bagi Universitas : hasil penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan dalam pengaturan kebijakan tentang perkuliahan misal sarana dan prasarana yang

dapat menunjang belajar mahasiswa sesuai dengan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki.

5. Bagi peneliti : penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gaya belajar mahasiswa.

1.7 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

1. Pengaruh yang digunakan dalam penlitian ini penyelidikan mengenai ada atau tidak pengaruh gaya belajar yang dimiliki Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2017 terhadap hasil belajar pada mata kuliah anatomi tumbuhan.
2. Gaya belajar adalah suatu cara bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang diterima. Adapun gaya belajar siswa secara umum yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
3. Hasil belajar adalah hasil yang di dapat mahasiswa selama mahasiswa belajar, dapat berupa nilai hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
4. Mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2017 Universitas Negeri Medan.
5. Anatomi Tumbuhan merupakan mata kuliah yang mempelajari struktur dalam (mikroskopis) sel, jaringan, dan organ tumbuhan pada umumnya, serta struktur dalam organ – organ tumbuhan.